

Deskripsi Modul Politik Kesehatan

Nama Modul	Modul Mata Kuliah
Level Program Studi	Sarjana Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah	304K1112
Sub Judul, Jika Ada	-
Nama Mata Kuliah	Politik Kesehatan
Disajikan pada Semester	V
Penganggung Jawab Mata Kuliah	Prof. Sukri Palutturi, SKM, M.Kes. MSc.PH. Ph.D
Tim Pengajar	1. Prof. Sukri Palutturi, SKM, M.Kes. MSc.PH. Ph.D 2. Prof. Dr. H. Amran Razak, SE, M.Sc 3. Dr. H. Muh. Alwy Arifin, M. Kes 4. St. Rosmanely, SKM, M.KM
Bahasa	Bahasa Indonesia
Kaitan dengan Kurikulum	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib peminatan yang ditawarkan pada semester 5
Metode Pembelajaran,	Metode pengajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah: 1. Ceramah (diskusi kelompok kecil, <i>cooperative learning, collaborative learning</i>) 2. Tugas terstruktur (kuis, studi kasus, tinjauan pustaka)
Jumlah Jam Pembelajaran	Ukuran kelas untuk kuliah adalah sekitar 50 mahasiswa Jam kontak untuk kuliah adalah 23 jam, penugasan 28 jam untuk tugas terstruktur, dan 28 jam untuk pembelajaran mandiri
Beban Mata Kuliah	Untuk mata kuliah ini, mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi minimal 79 jam dalam satu semester, yang terdiri dari: - 23 jam untuk kuliah, - 28 jam untuk tugas terstruktur, - 28 jam untuk belajar mandiri,
Jumlah SKS	2 SKS (Setara dengan 3.6 ECTS)
Persyaratan mengikuti ujian	- Kehadiran kurang dari 80% materi, tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir - Menyelesaikan semua tugas dan materi kuliah, sebelum ujian tengah dan akhir semester
Mata kuliah yang dipersyaratkan sebelum mengikuti mata kuliah ini	Tidak Ada
Tujuan/Capaian Pembelajaran	Setelah menyelesaikan matakuliah Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan diharapkan mahasiswa: Keterampilan Umum (KU): CPMK 1 → Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar politik bidang kesehatan, kompetensi politik kesehatan dan etika politik kesehatan. CPMK 2 → Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi politik kesehatan dengan advokasi kesehatan masyarakat. Keterampilan Khusus (KK7): CPMK 3 → Mahasiswa mampu mengimplementasikan politik global : dari MDGs ke SDGs, kesehatan dan komitmen aktor politik CPMK 4 → Mahasiswa mampu menjelaskan tentang politik sumber daya

	manusia kesehatan dan politik jaminan kesehatan nasional, <i>politics of healthy cities</i> .
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep, kompetensi dan etika politik kesehatan 2. Keterampilan Politik Kesehatan (komunikasi politik kesehatan dan advokasi kesehatan masyarakat) 3. Implementasi Politik Kesehatan (politik global: dari MDGs ke SDGs, kesehatan dan Komitmen Aktor Politik, politik kesehatan pro orang sehat) 4. Politik Perencanaan Kesehatan 5. Politik Anggaran Kesehatan 6. Politik Sumber Daya Manusia 7. Politik dalam Jaminan Kesehatan Nasional 8. <i>The Politics of Healthy Cities</i>
Bobot dan item penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan terstruktur (Kuis, studi kasus, tinjauan pustaka): 25% 2. Presentasi individu dan kelompok (Paper dan presentasi) : 35% 3. Penilaian hasil Mid dan Final Test: 30% 4. Kehadiran dan partisipasi dalam kelas: 10%
Persyaratan mengikuti kuliah, ujian dan bentuk ujian	<p>Persyaratan mengikuti kuliah dan ujian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berpakaian rapi dan formal - Hadir 15 menit sebelum kelas dimulai - Mematikan semua perangkat elektronik - Menginformasikan kepada dosen apabila tidak mengikuti perkuliahan karena sakit, dan alasan lainnya - Menyerahkan semua penugasan sebelum batas waktu - Mengikuti ujian untuk mendapatkan nilai akhir <p>Bentuk dan soal ujian: Ujian tertulis: pilihan ganda untuk mengukur capaian pembelajaran mata kuliah</p>
Media pembelajaran yang digunakan	Kuliah dan presentasi: slide, video, papan tulis/link zoom
Referensi dan daftar bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Palutturi, Sukri.(2019). Politik Kesehatan di Indonesia. Percetakan Pustaka Pelajar: Jogjakarta. 2. Budiardjo, Miriam. (2006). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Percetakan PT SUN: Jakarta. 3. Feldstein, Paul J. (2006). The Politics of Health Legislation: An Economic Perspective. Health Administration Press: United States 4. F. Iswara, Pengantar Ilmu Politik, Jakarta, 1997 5. Gardner, Heather. The Politics of Health: The Australian Experience. Churchill Livingstone: Melbourne. 6. Herbert Feithdan Lance Castle, Indonesian Political Thinking, Cornal University Press,2000 7. Irawan Soejito, Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah, Bina Aksara, Jakarta, 2003 8. Kickbush, Ilona. (2009). Policy Innovation for Health. Springer: Geneva. 9. Murti, Bhisma, dkk. 2006. Perencanaan dan Penganggaran untuk Investasi Kesehatan di Tingkat Kabupaten dan Kota. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. 10. Palutturi, Sukri. (2010). Kesehatan Itu Politik.e-Media Solusindo: Semarang.

	<ol style="list-style-type: none">11. Rovner, Julie. (2009). Health Care Policy and Politics A to Z. CQ Press: Washington, DC12. Susetyo, Benny. 2004. Hancurnya Etika Politik. Kompas: Jakarta.13. Thabrany, Hasbullah. (2005). Pendanaan Kesehatan dan Alternatif Mobilisasi Dana Kesehatan di Indonesia. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.14. The Liang Gie, (2002). Ilmu Politik. UGM Press: Yogyakarta15. Trisnantoro, Laksono. Memahami Penggunaan Ilmu Ekonomi dalam Manajemen Rumah Sakit. GadjahMada University: Yogyakarta.16. Weissert, Carol S. & Weissert, William G. (2006). Governing Health: The Politics of Health Policy. The Johns Hopkins University Press: Baltimore
--	---

Penilaian Hasil Capaian Mata Kuliah

Nama mata kuliah : Politik Kesehatan
Kode mata kuliah : 304K1112
Semester : V
Penanggung jawab mata kuliah : Prof. Sukri Palutturi, SKM, M.Kes. MSc.PH. Ph.D
Tim pengajar : 1. Prof. Dr. H. Amran Razak, SE, M.Sc
 2. Dr. H. Muh. Alwy Arifin, M. Kes
 3. St. Rosmanely, SKM, M.KM

Capaian Pembelajaran yang dibebankan Prodi	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Jenis Penilaian	Rubrik Penilaian
Keterampilan Umum (KU): Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan kesehatan masyarakat	CPMK 1: Mampu menjelaskan konsep dasar politik bidang kesehatan, kompetensi politik kesehatan dan etika politik kesehatan CPMK 2: Mampu menerapkan komunikasi politik kesehatan dengan advokasi kesehatan masyarakat	Penugasan tertulis: <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pilihan ganda • Tinjauan pustaka Ujian tertulis: <ul style="list-style-type: none"> • Kuis • Mid-test 	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik penilaian tatap muka • Rubrik partisipasi kelas
Keterampilan Khusus (KK7): Mampu menerapkan kepemimpinan dan cara berpikir sistem dalam bekerja secara kolaboratif	CPMK 3: Mampu mengimplementasikan politik global : dari MDGs ke SDGs, kesehatan dan komitmen aktor politik CPMK 4: Mampu menjelaskan tentang politik sumber daya manusia kesehatan dan politik jaminan kesehatan nasional, politics of healthy cities	Penugasan tertulis: <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pilihan ganda • Studi kasus Ujian tertulis: <ul style="list-style-type: none"> • Kuis • Final-test 	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik penilaian tatap muka • Rubrik partisipasi kelas

Contoh Soal Ujian Tertulis

Contoh soal dalam bentuk pilihan ganda untuk mengukur CPMK-1, CPMK-2, dan CPMK-3 pada mata kuliah Politik Kesehatan, sebagai berikut:

1. Ilmu politik sebagai suatu ilmu pengetahuan kemasyarakatan, yang mempelajari masalah kekuasaan dalam masyarakat, sifat hakikatnya, ruang lingkupnya, dasar landasannya serta hasil akibatnya. Pengertian politik menurut:
 - a. Teori klasik Aristoteles
 - b. Soelaiman Soemardi,
 - c. *Conley H. Dillon*
 - d. *Carl Leiden* dan *Paul D. Stewart*

2. Dalam tahap persiapan advokasi, pada proses politik dan birokrasi pelaku advokasi perlu memiliki pemahaman berikut:
 - a. Proses dan aturan musrenbang dan penganggaran daerah
 - b. Konstelasi politik
 - c. Prinsip dan perencanaan partisipatif
 - d. Semua benar

3. Pemangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Ada 7 subsistem komponen pembangunan kesehatan, pada subsistem apakah data dan informasi kesehatan berperan secara langsung?
 - a. Penelitian dan pengembangan kesehatan
 - b. Pembiayaan Kesehatan
 - c. Manajemen, informasi, dan regulasi kesehatan
 - d. Sumber daya manusia kesehatan

4. Kegiatan Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) terdiri dari kegiatan: Survei Kesehatan Nasional (SURKESNAS), Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), Riset Fasilitas Kesehatan (RIFASKES) dan Riset Khusus (RIKUS). Kegiatan apa yang dimaksud?
 - a. Implementasi dari Keputusan Menteri Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan
 - b. Tujuan dari Keputusan Menteri Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan
 - c. Manfaat dari Keputusan Menteri Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan
 - d. Peran dari Keputusan Menteri Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan